H. SAYUTI

Tuntunan Shalat Rawatib

Di Lengkapi Dengan :
Do'a-do'a Pilihan
Arab - Indonesia

Edisi Terbaru

Pengertian Shalat Sunnah Rawatib
Macam-macam Sholat Sunnah Rawatib
Doa-doa Pilihan

Sangkala

H.sayuti

Tuntunan Shalat Rawatib

Pengertian Shalat Sunnah Rawatib
Macam-macam Sholat Sunnah Rawatib
Doa-doa Pilihan

Sangkala

Tuntunan Shalat Rawatib

isbn 978-602-8228-99-2

Di Susun oleh :
H. Sayuti
Cover
Sangkala com.

Sangkala

Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Rawatib secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa pilihan. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

SHALAT RAWATIB

✪ Pengertian shalat sunnah rawatib

Shalat sunnah rawatib adalah shalat sunnah yang mengikuti atau mengiringi shalat fardhu lima waktu dan merupakan shalat sunnah yang senantiasa dikerjakan oleh Rasulullah SAW baik sebelum shalat fardhu maupun sesudah shalat fardhu.

Shalat sunat rawatib itu sendiri jika dilihat dari segi waktu mengerjakannya, maka dapat di bagi menjadi dua yaitu ***shalat sunnah rawatib Qobliyah*** dan ***shalat sunnah rawatib Ba'diyah***. Dan jika dilihat dari segi hukumnya, maka shalat sunnah rawatib dapat dibagi menjadi dua yaitu sunnah rawatib mu'akkad dan rawatib ghoiru mu'akkad.

✪ Macam-macam shalat sunnah rawatib

- ***Shalat sunnah rawatib mu'akkad***

Shalat sunnah rawatib muakkad adalah shalat sunnah yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan. Berikut ini adalah yang termasuk dalam shalat sunnah rawatib mu'akkad :

- Dua rakaat sebelum shalat Dhuhur

- Dua rakaat sesudah shalat Dhuhur
- Dua rakaat sesudah shalat Maghrib
- Dua rakaat sesudah shalat isya'
- Dua rakaat sebelum shalat shubuh
- Dua rakaat sesudah shalat Jum'at

Hal ini sebagaimana yang telah diterangkan oleh Rasulullah SAW di dalam sabdanya yang telah di riwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umam ra. Yaitu:

"Saya menghafalkan 10 rakaat (shalat sunnah) dari Nabi SAW yaitu dua rakaat qobliyah (sebelum) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) maghrib di rumahnya, dua rakaat ba'diyah (sesudah) isya' di rumahnya, dan dua rakaat sebelum shalat shubuh " (HR. Imam Bukhari dan Muslim dan riwayat lain dari dua rawi tersebut yaitu disebutkan "Dan dua rakaat ba'diyah jumat di rumahnya")".

Berdasarkan sabda Rasulullah tersebut maka jelaslah bahwa shalat sunnah rawatib paling utama itu adalah di kerjakan di dalam rumah. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Rasulullah SAW di dalam sabdanya yang artinya :

"Shalatlah kamu di rumahmu, sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat seseorang yang dikerjakan di rumahnya kecuali shalat fardhu ".

Secara umum shalat sunnah rawatib memiliki banyak keistimewaan atau keutamaan dan manfaat yang sangat besar sekali. Yaitu sebagaimana yang telah diterangkan dalam sabda rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah yang artinya sebagai berikut:

"Sesungguhnya perkara yang pertama kali yang akan diperhitunhkan adalah dari seorang hamba muslim pada hari kiamat (nanti) adalah shalat fardhunya. Jika ia melakukannya dengan sempurna maka sempurnalah semu amal perbuatannya. Tetapi jika tidak, dikatakan (kepada para malaikat) "Perhatikanlah apakah ia mengerjakan dari salah satu shalat sunnah (rawatibnya). Jika ia mengerjakan shalat sunnah (rawatibnya) shalat fardhunya menjadi sempurna karena shalat sunnah (rawatibnya). Kemudian seluruh amal fardhunya diperlakukan seperti itu pula".

Dan untuk lebih jelasnya lagi mengenai shalat sunnah Rawatib yang termasuk dalam sunnah muakkad, maka disni akan kami uraikan secara sngkat satu per satu.

—Shalat sunnah Qobliyah shubuh—

Shalat sunnah qobliyah shubuh itu memiliki keistimewaan dan keutamaan yang sangat besar sekali, yaitu bagi orang yang mau mengerjakannya akan mendapatkan pahala yang sangat besar sekali. Dimana kebesaran itu lebih baik dari bumi dan seluruh isinya. Sebagaimana yang telah di tegaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya.

Shalat sunnah rawatib Qobliyah shubuh ini dikerjakan dengan dua rakaat sebelum melakukan shalat shubuh (setelah masuk waktu shalat shubuh). Dan mengenai cara mengerjakannya, itu sama saja dengan mengerjakan shalat fardhu ataupun shalat shalat lainnya baik gerakannya maupun bacaannya. Hanya saja niatnya saja yang berbeda. Adapun surat

yang dibaca pada rakaatnya tidak ditentukan secara resmi, akan tetapi lebih baik juka membaca surat alkaafirun pada rakaat pertama dan surat al ikhlas pada rakaat keduanya.

Berikut contoh Tatacara shalat sunnah qobliyah Shubuh:

1. Niat

Berikut ini lafal niat shalat taubat:



أُصَلِّى سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ
قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNAHASH SHUBHI RAK'ATAINI QABLIY-YATAN LILLAAHI TA'AALAA.

"Aku (niat) shalat sunat qabliyyah shubuh 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan takbir (Allahu Akbar) disertai dengan mengangkat kedua tangan (telapak tangan sejajar dengan daun telinga dan dihadapkan ke arah kiblat, lalu bersedekap).
Setelah takbiratul ikhram, disunahkan membaca doa iftitah, berikut lafadz doa Iftitah:



اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً
وَاَصِيْلًا اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ
وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ
صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
لَاشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

ALLAAHU AKBARU, KABIIRAW WAL HAMDU LILLAHI KATSIIRAN, WA SUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, INNII WAJJAHTU WAJHIYA LIL LADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WA MAA ANAA MINAL MUSYRIKIINA, INNA SHALAATI WA NUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LA SYARIIKA LAHU WA BIDZAALIKA UMIRTU WA ANAA MINAL MUSLIMIINA.

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaranNya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, serta Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan tunduk dan berserah diri dan aku bukanlah termasuk golongan orang yang musyrik —menyekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata ha-

nyalah untuk Allah, Tuhan Semesta Alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya).

3. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTAQIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

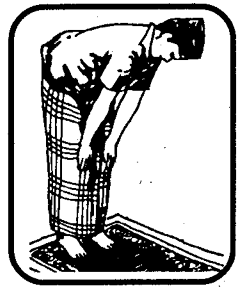
4. Membaca Surat atau Ayat Al-Quran

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكَافِرُوْنَ . لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ
وَلَآ اَنْتُمْ عَابِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ . وَلَآ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ
وَلَآ اَنْتُمْ عَابِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ . لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

QUL YAA AYYUHAL KAAFIRUUN. LAA A'BUDUMAA TA'BUDUN. WALAA ANTUM 'AABIDUUNAMAA A'BUD. WALAA ANA AABIDUM MAA 'ABADTUM. WALAA ANTUM 'AABIDUUNA-MAA A'BUD. LAKUM DIINUKUM WALIYADIIN

Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

5. Rukuk, yaitu diawali dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca takbir, kemudian membungkuk. Disertai dengan membaca:



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

6. Iktidal



Yaitu bangkit dari ruku' dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

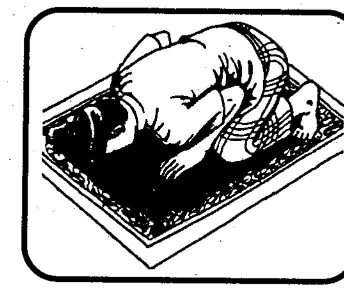
Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

7. Sujud



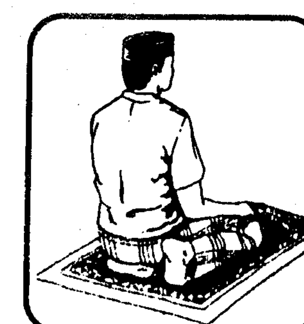
Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

8. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy). Sesudah selesai mengucapkan *tasbih*, kemudian bangun dengan mengucapkan takbir lalu duduk diantara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:



رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي.

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

9. Sujud Kedua (seperti pada gambar sujud yang pertama)

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama. Setelah itu berdiri lagi sambil mengucapkan takbir (untuk menuju rakaat yang kedua). Sedangkan setelah sujud kedua pada rakaat kedua langsung membaca tasyahud akhir.

10. Berdiri, rakaat kedua. Lalu membaca surat Al Fatihah:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . اِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTAQIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

Lalu membaca salah satu surat yang dihafal (dianjurkan surat Al Ikhlas):

قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ . اَللهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ
وَلَمْ يُوْلَدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ .

QUL HUWALLAAHU AHAD(UN). ALLAAHUSH SHAMAD(U). LAM YALID WA LAM YUULAD. WA LAM YAKUL LAHUU KUFUWAN AHAD(UN).

Katakanlah: "Dialah Allah yang Maha Esa. Hanya Allah tempat bergantung. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang sebanding dengan Dia

11. Rukuk (rakaat kedua— lihat gambar rukuk yang pertama), lalu membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

12. Iktidal (rakaat kedua— lihat gambar iktidal yang pertama).

Yaitu bangkit dari ruku' dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ
وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAA WAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

13. Sujud (rakaat kedua).

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

14. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy) —contoh gambar ada di nomor 8. Sesudah selesai mengucapkan *tasbih,* kemudian bangun dengan mengucapkan takbir lalu duduk di antara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ
وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ.

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII

WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

15. Sujud Kedua (rakaat kedua).

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama.

16. Duduk Tahiyat atau Tasyahud Akhir



Selesai membaca surat-surat Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan rukuk, dan seterusnya seperti pada rakaat pertama sampai sujud kedua. Selesai sujud kedua (dalam rakaat kedua) tidak berdiri lagi, tetapi duduk tasyahud akhir. lalu membaca lafal atau bacaan dari tasyahud akhir, yaitu:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ . اَلسَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ
إِلَّا اللّٰهُ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ . اَللّٰهُمَّ

صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
اِبْرَاهِيْمَ . وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ . كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ
سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ . فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

ATTAHIYYAATUL MUBAARAKAATUSH SHALAWAATUT THAYYIBAATU LILLAAHI. ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAAN NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHIS SHAALIHIINA. ASY-HADU ANLAA ILAAHA ILLAALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN. WA 'ALAA AALII MUHAMMAD. KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. WA BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN. KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi Muhammad, teriring rahmat

dan berkahNya. Semoga pula keselamatan atas kita dan atas hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi, bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia.

17. Salam

Untuk mengakhiri shalat yaitu lakukan salam yang dikerjakan setelah tasyahud (tahiyat) akhir, dengan cara menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca lafal salam yaitu seperti berikut ini:



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHAMATULLAAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

—Shalat sunnah Qobliyah Dhuhur—

Sama halnya dengan shalat sunnah Qobliyah shubuh, shalat sunnah qobliyah dhuhur pun meiliki banyak keistimewaan dan keutamaan. Diantaranya yaitu :

Bagi yang mau melaksanakan shalat sunnah qobliyah dhuhur sebanyak empat rakaat dan di ikuti empat rakaat sesudahnya, maka ia akan di jauhkan oleh Allah SWT oleh siksa api neraka. Sebagaimana yang telah di terangkan oleh Rasulullah SAW di dalm sabdanya.

Dapat menjadikan amal sholeh yang akan segera naik ke langit. Karena pada waktu itu yaitu waktu dimana matahari mulai tergelincir pintu pintu langit di buka. Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya yang artinya :

"bahwa Rasulullah SAW biasa mengerjakan shalat 4 rakaat setelah matahari tergelincir sebelum shalat dhuhur dan beliau bersabda : sesungguhnya inilah saatnya, pintu pintu langit dibuka, maka dari itu aku ingin agar yang naik dari diriku pada saat ini adalah amal yang shalih " (.HR imam Tarmidzi dai Abdullah bin Saib ra.).

Bagi seseorang yang senantiasa mengerjakan shalat sunnah qobliyah dhuhur empat rakaat maka ia akan mendapat pahala seperti pahala mengerjakan shalat sunnah tahajjud. Adapun lafadz niat shalat sunnah qobliyah dhuhur sebagai berikut :

اُصَلِّى سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATADH DHUHRI RAK'ATAINI QABLIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA

Aku (niat) shalat sunat qabliyyah dhuhur 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah qobliyah dhuhur sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah ba'diyah dhuhur—

Shalat sunnah ba'diyah dhuhur memiliki banyak keistimewaan dan keutamaan seperti halnya mengerjakan shalat sunnah qobliyah dhuhur. Yaitu seseorang yang senantiasa mengerjakan empat rakaat shalat sunnah ba'diyah dhuhur maka ia akan dijauhkan oleh Allah SWT dari siksa api neraka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya yang artinya :

" Barang siapa yang menetapi dengan baik shalat 4 rakaat sebelum dhuhur dan 4 rakaat sesudahnya maka Allah mengharankannya dari api neraka " (HR. Imam tarmidzi, Abu awud, Ibnu Majjah, dan Imam Nasa'i bersumber dari Ummu Habibah)

Shalat sunnah Ba'diyah Dhuhur ini dikerjakan dengan dua rakaat atau empat rakaat setelah mengerjakan shalat dhuhur. Namun bagi yang mengerjakan shalat jum'at , maka shalat ba'diyah dhuhurnya diganti dengan shalat ba'diyah jum'at. Adapun niat shalat sunnah ba'diyah zuhur yaitu sebagai berikut:

أُصَلِّى سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATADH DHUHRI RAK'ATAINI BA'DIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (niat) shalat sunat ba'diyyah dhuhur 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah dhuhur sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah Ba'diyah Maghrib—

Shalat sunnah ba'diyah maghrib dikerjakan setelah memasuki waktu shalat maghrib setelah shalat maghrib. Shalat sunnah ba'diyah maghrib dikerjakan sebanyak dua rakaat dan ang lebih utama dikerjakan di rumah. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam hadits nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim bersumber dari Ibnu Umar ra katanya :

"Saya menghafalkan 10 rakaat (shalat sunnah) dari Nabi SAW yaitu dua rakaat qobliyah (sebelum) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) Dhuhur, dua rakaat ba'diyah (sesudah) maghrib di rumahnya, dua rakaat ba'diyah (sesudah) isya' di rumahnya, dan dua rakaat sebelum shalat shubuh ." (HR. Imam Bukhari dan Muslim dan riwayat lain dari dua rawi tersebut yaitu disebutkn " Dan dua rakaat ba'diyah jumat di rumahnya".)

Adapun lafadz niat shalat sunnah ba'diyah maghrib adalah sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL MAGHRIBI RAK'ATAIN BA'DIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (niat) shalat sunat ba'diyyah maghrib 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah maghrib sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah ba'diyah 'Isya—

Shalat sunnah ba'diyah 'Isya dilaksanakan setelah mengerjakan sholat fardhu 'isya sebanyak dua rakaat atau empat rakaat. Dimana mengerjakan shalat badiah isya itu mempunyai keistimewaan dan keutamaan yang sangat besar. Yaitu bagi orang orang yang senantiasa mengerjakannya akan mendapat pahala seperti pahalanya orang yang mengerjakan shalat tahajjud pada malam lailatul qodar.

Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya :

"Barang siapa yang mengerjakan shalat 4 rakaat sebelum shlat ahuhur , dia seperti mengerjakan shalat tahajjud pada malam hari, dan barang siapa yang mengerjakan

shalat 4 rakaat sesudah shalat isya dia seperti mengerjakan shalat tahajjud pada malam lailatul qodar." (HR. Imam Sa'id bin Mansur, dan Al Barra' bin Azib ra.)

Adapun lafadz niat shalat sunnah ba'diah isya itu adalah sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL 'ISYAA'I RAK'ATAINI BA'DIY-YATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (niat) shalat sunat ba'diyyah isya 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah isya' sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah ba'diyah jum'at—

Shalat sunnah ba'diah jumat dikerjakan setelah mengerjkan shalat jumat. Shalat ba'diyah jumat ini paling utama dikerjakan di rumah sebanyak dua rakaat atau empat rakaat. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam sabda Nabi SAW yang artinya sebagai beikut :

" Bahwa Nabi SAW biasa mengerjakan dua rakaat sesudah shalat jumat di rumahnya. " (HR Jama'ah)

Adapun lafadz niat shalat sunnah jum'at sebagai berikut:

أُصَلِّى سُنَّةَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL JUM'ATI RAK'ATAINI BA'DIY-YATAN LILLAAHI TA'AALAA

"Aku (mat) shalat sunat ba'diyyah Jumat 2 rakaat, karena Allah Ta'ala."

Mengenai tatacara shalat sunnah ba'diyah jumat sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

- ***Shalat Sunnah Rawatib Ghoiru Mu'akkad***

Shalat sunnah rawatib ghoiru mu'akkad adalah shalat sunnah yang tidak begitu diutamakan atau tidak dianjurkan untuk dikerjakan. Memang shalat sunnah Rawatib Ghoiru Muakkad ini mempunyai keistimewaan dan keutamaan yang besar sebagaimana yang sunnah muakkad, namun tidak sebesar atau seutama yang sunnah muakkad.

Adapun yang termasuk dalam bagian shalat sunnah rawatib ghoiru muakkad adalah :

- Dua atau empat rakaat sebelum shalat ashar
- Dua rakaat sebelum shalat maghrib dan
- Empat atau enam rakaat sebelum shalat isya

Dan untuk lebih jelasnya lagi maka baiklah akan kami uraikan satu persatu sebagaimana berikut :

—Shalat sunnah qabliah ashar—

Shalat sunnah qabliah ashar dilakukan setelah masuk waktu shalat ashar sebelum mengerjakan shalat ashar sebanyak dua rakaat atau empat rakaat. Sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh imam Abu Dawud dari sahabat Ali ra yang artinya :

"Bahwa Nabi SAW biasa mengerjakan shalat sebelum melaksanakan shalat Ashar 2 rakaat "

Di dalam shalat sunnah qobliah Ashar memiliki beberapa keistimewaan dan keutamaan, di antaranya yaitu:

Bagi seseorang yang selalu mengerjakannya sebanyak 4 rakaat, maka ai akan diselamatkan dari siksa api neraka. Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya :

"Barang siapa yang mengerjakan shalat 4 rakaat sebelum mengerjakan shalat Ashar, Allah haramkan tubuhnya dari api neraka. "

Akan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT orang yang selalu mengerjakan empat rakaat qabliah ashar. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Admad, Abu Dawud dan Imam Tarmidzi dari sahabat Ibnu Umar ra yang artinya :

"Semoga Allah SWT memberi rahmat kepada orang yang mengerjakan shalat empat rakaat sebelum shalat Ashar "

Adapun lafazh niat shalat sunnah qabliah Ashar adalah sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI SUNNATAL 'ASHRI RAK'ATAINI QABLIYYATAN LILLAAHITA'AALAA.

" Aku (niat) shalat sunat qabliah ashar 2 rakaat, karena Allah Ta'ala. "

Mengenai tatacara shalat sunnah qabliah ashar sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah qabliah maghrib—

Shalat sunnah qabliah maghrib dikerjakan setelah masuk waktu shalat maghrib sebelum mengerjakan shalat maghrib , sebanyak dua rakaat. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam sabda Nabi SAW yang artinya :

"Shalatlah kalian dua rakaat sebelum mengerjakan shalat maghrib , Shalatlah kalian dua rakaat sebelum mengerjakan shalat maghrib , Shalatlah kalian dua rakaat sebelum mengerjakan shalat maghrib, bagi siapa saja yang mau ", (tetapi beiau tidak mengerjakannya) karena khawatir dijadikan sebagai kebiasaan oleh manusia". (HR. Imam Bukhari dan Abu Dawud, bersumber dari Abdullah Al Muzani ra.)

Adapun lafadh niat shalat sunnah qabliah Maghrib itu adalah:

أُصَلِّى سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL MAGHRIBI RAK'ATAINI QAB-LIYYATAN LILLAAHI TA'AALAA.

"Aku (niat) shalat sunat qabliyyah maghrib 2 rakaat, karena Allah Ta'ala.

Mengenai tatacara shalat sunnah qabliah maghrib sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

—Shalat sunnah qabliah isya—

Shalat sunnah qabliah isya dikerjakan sebelum mengerjakan shalat isya sebanyak empat rakaat atau enam rakaat. Sebagaimana yang telah diterangkan di dalam hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam Abu Dawud yang bersumber dari Sayyidah Aisyah ra. Katanya: "Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah mengerjakan shalat qabliah isya, melainkan beliau masuk rumahnya terlebih dahulu untuk mengerjakan shalat empat rakaat atau enam rakaat sebelumnya" . Adapun lafazh niat shalat sunnah qabliah isya itu adalah sebagai berikut :

أُصَلِّى سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLII SUNNATAL 'ISYAA'I RAK'ATAINI QABLIYYATAN LILLAAHITA'AALAA.

"Aku (niat) shalat sunat qabliyyah isya 2 rakaat, karena Allah Ta'ala.

Mengenai tatacara shalat sunnah qabliah isya sama seperti shalat sunnah qobliyah Shubuh yang ada di awal bab.

DOA-DOA PILIHAN

- Untuk suami istri yang akan bercerai agar rukun kembali.

وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِّنِّي وَلِتُصْنَعَ عَلَىٰ عَيْنِي.

WA ALQAYTU 'ALAYKA MAHABBATAN MINNI WALI TUSHNA'A 'ALAA 'AYNII.

"Aku jatuhkan kepadamu rasa kecintaan diriku dan agar diperbuat oleh kamu atas mataku."

- Untuk suami dan istri yang mandul

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. RABBI LAA TADZARNII FARDAN WA ANTA KHAYRUL WAARITSIINA.

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang. Wahai Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah waris yang paling baik."

Doa untuk ibu ketika sedang hamil

اَللّٰهُمَّ احْفَظْ وَلَدِيْ مَادَامَ فِيْ بَطْنِيْ وَاشْفِهِ اَنْتَ
شَافٍ لَاشِفَاءَ اِلَّاشِفَاؤُكَ شِفَاءً لَايُغَادِرُ سَقَمًا
اَللّٰهُمَّ صَوِّرْهُ حَسَنَةً وَثَبِّتْ قَلْبَهُ اِيْمَانًا بِكَ وَبِرَسُوْلِكَ
اَللّٰهُمَّ اَخْرِجْهُ مِنْ بَطْنِيْ وَقْتَ وِلَادَتِيْ سَهْلًا وَتَسْلِيْمًا
اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ صَحِيْحًا كَامِلًا وَعَاقِلًا حَاذِقًا عَالِمًا
عَامِلًا . اَللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمْرَهُ وَصَحِّحْ جَسَدَهُ وَحَسِّنْ
خُلُقَهُ وَافْصِحْ لِسَانَهُ وَاَحْسِنْ صَوْتَهُ لِقِرَاءَةِ الْحَدِيْثِ
وَالْقُرْاٰنِ بِبَرَكَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ
لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

ALLAAHUMMAH FADH WALADII MAA DAAMA FII BATHNII WASYFIHI ANTA SYAAFIN LAA SYIFAA-A ILLAA SYIFAA UKA SYIFAA AN LAA YUGHAA DIRUSAQAMAN. ALLAAHUMMA SHAWWIRHU HASANATAN WATSABBIT QALBAHU IIMAANAN BIKA WABIRA SUULIKA. ALLAAHUMMA AKHRIJHU MIN BATHNI WAQTA

WILAA DATI SAHLAN WATASLIIMAN. ALLAAHUMMAJ'ALHU SHAHIIHAN KAAMILAN WA'AAQIILAN HAADZIQAN 'AA LIMAN 'AAMILAN. ALLAAHUMMA THAWWIL 'UMRAHU WASHAHHIH JASADAHU WAHASSIN KHULUQAHU WAFSHAH LISAANAHU WA AHSIN SHAUTAHU LIQIRAA ATILHADIITSI WALQUR-AANI BIBARKATI MUHAMMADIN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA. WAL HAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Ya Allah, peliharalah anakku selama berada dalam kandunganku. Dan sehatkanlah dia, karena sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang menyehatkan. Tiada kesembuhan yang tidak melainkan kesembuhan dariMu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit sedikitpun. Ya Allah, bentuklah di dalam perutku dalam bentuk yang bagus, dan tetapkanlah hatinya dalam keimanan kepadaMu dan RasulMu. Ya Allah, keluarkanlah ia dari rahimku pada saat kelahiranku dengan mudah dan dalam keadaan selamat. Ya Allah, jadikanlah ia anak yang sehat dan sempurna, yang berakal, yang cerdas, yang alim dan mau mengamalkan ilmunya. Ya Allah, panjangkanlah umurnya, sehatkanlah tubuhnya, baguskanlah akhlaqnya, fasihkanlah lisannya, dan baguskanlah suaranya untuk membaca al hadits dan Al Qur'an dengan berkah Nabi Muhammad saw, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

4. Doa ketika melahirkan

حَنَّا وَلَدَتْ مَرْيَمَ وَمَرْيَمُ وَلَدَتْ عِيسَى اُخْرُجْ أَيُّهَا الْمَوْلُودُ بِقُدْرَةِ الْمَلِكِ الْمَعْبُودِ

HANNAA WALADAT MARYAMA WAMARYAM WALADAT 'IISAA IKHRUJ AYYUHAL MAULUUDU BIQUDRATIL MALIKILMA'BUUDI.

"Siti Hanna melahirkan Siti Maryam, dan Siti Maryam melahirkan Nabi Isa as, keluarlah wahai anak yang hendak dilahirkan dengan kekuasaan Allah yang disembah."

5. Doa menghadapi musibah

اللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي نَفْسًا مُطْمَئِنَّةً تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ وَتَرْضَى بِقَضَائِكَ

ALLAAHUMMAR ZUQNII NAFSAN MUTHMAINNATAN TU'MINU BILIQAA IKA WATARDHA BIQADLAA IKA.

"Ya Allah berilah kami, yang tenang, yang beriman akan saat perjumpaan denganMu dan ridha menerima segala ketetapanMu.

6. Teguh dalam menghadapi musuh

اللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبُّنَا وَرَبُّهُمْ وَقُلُوبُهُمْ وَقُلُوبُنَا بِيَدِكَ وَإِنَّمَا يَغْلِبُهُمْ أَنْتَ .

ALLAAHUMMA ANTA RABBUNAA WA RABBUHUM WA QULUUBUHUM WA QULUUBUNAA BIYADIKA WAINNA MAAYAGHLIBUHUM ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhan kami dan Tuhan mereka, hati kami dan hati mereka ada dalam genggamanMu. Sungguh Engkau pasti mengalahkan mereka."

7. Berlindung dari makhluk jahat

أَعُوذُ بِكَ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'UUDZU BIKA BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMATI MINSYARRIMAA KHALAQA.

"Aku berlindung dengan menyebut kalimat-kalimat Allah Yang Maha Sempurna dari segala kejahatan apa yang telah diciptakanNya."

8. Doa Mohon Petunjuk dari Jalan Yang Benar

اللّٰهُمَّ أَرِنِي الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنِي اتِّبَاعَهُ وَأَرِنِي الْبَاطِلَ

ALLAHUMMA ARINIL HAQQA HAQQA WAR

ZUQNIT TIBAA'AH WA ARINIL BAATHILA BAATHILA WARZUQNIJ TINAABAH

Ya Allah, tunjukkanlah bahwa yang benar itu benar dan bimbinglah kami untuk mengikutinya. Tunjukkanlah bahwa yang batil itu batil dan jauhkanlah kami darinya.

9. Doa Mohon Petunjuk Takwa dan Kesucian Diri

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

ALLAHUMMA INNI AS-ALUKAL HUDAA WAT TUQAA WAL 'AFAAFA WAL GHINAA

Ya Allah, aku memohon petunjuk takwa, kesucian diri dan kemampuan diri.

10. Doa Ketika Perasaan Merasa Tidak Enak

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ
كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

A'UDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMATI MIN KULLI SYAITHAANI WAHAAMMATIN WAMIN KULLI 'AININ LA AMMATIN

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala godaan setan, dari segala binatang yang berbisa dan dari segala mata yang menimpakan keburukan karena melihatnya.

11. Doa Mohon Keputusan Yang Baik

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ

RABBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QAUMINAA BIL HAQQI WA ANTA KHAIRUL FAATIHIIN

Ya Tuhanku, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

12. Doa Mohon Petunjuk Jalan Yang Lurus

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

RABBANAA AATINAA MIN LADUNKA RAHMATAN WA HAYYI' LANAA MIN AMRINAA RASYADA

Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).

13. Doa Minta Kekuatan dan Kekayaan

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ ضَعِيْفٌ فَقَوِّنِيْ وَإِنِّيْ ذَلِيْلٌ فَأَعِزَّنِيْ وَإِنِّيْ فَقِيْرٌ
فَأَغْنِنِيْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHI-MIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

14. Memohon rizki dari segala arah

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ اَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوْحَاتِ يَابَاسِطَ الَّذِيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ اُبْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيْرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوْقٍ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MU-HAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFU-TUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHUR-RIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARAMIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizqiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpah-kanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

15. Doa Sapu Jagat

اللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِى الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِى
الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِى الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِى الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA SALAAMATAN FIDDIINI WA'AAFIYATAN FIL JASADI WAZIYAA DATAN FIL'ILMI WABARA KATAN FIRRIZQI WATAU BATAN QABLAL MAUTI WARAHMATAN 'INDAL MAUTI WAMAGH FIRATAN BA'DAL MAUTI WANNAJAATA MINAN NAARI WAL'AFWA 'INDAL HISAABI.

"Ya Allah, kami meminta kepadaMu keselamatan dalam

agama, kesehatan dalam tubuh, tambahnya ilmu, keberkatan dalam rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika mati, ampunan setelah mati, selamat dari neraka, dan pengampunan ketika dihisab."

16. Doa Akhir Doa

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلَّمَ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WASHALLALLAAHU 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WASHAHBIHII WASALLAMA SUBHAANA RABBIKA RABBIL 'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUNA WASALAAMUN 'ALAL MURSALIINA WALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Mahasuci TuhanMu, Tuhan Yang Maha Mulia, dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

17. Doa Agar Diselamatkan dari Kegelapan

اَللّٰهُمَّ اَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِنَا وَاَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا

سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ وَجَنِّبْنَا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

ALLAAHUMMA ALLIF BAINA QULUU BINAA WA ASHLIH DZAATA BAINANAA WAHDINAA SUBULAS SALAAMI WANAJJINAA MINADH DHULUMAATI ILAN NUURI WAJANNIBNAAL FAWAA HISYA MAA DHAHARA MINHAA WAMAA BATHANA.

"Ya Allah, jalinkanlah (dalam persatuan) hati kami, dan perbaikilah orang-orang di antara kami, dan tunjukkanlah kami ke jalan keselamatan, dan selamatkanlah kami dari kegelapan-kegelapan menuju cahaya, dan jauhkanlah kami dari kejahatan-kejahatan yang tampak dan yang tidak tampak."

18. Doa Agar Dihindarkan Dari Musibah

اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَعَافِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَاكْفِنَا
وَاِيَّاهُمْ شَرَّ مَصَائِبِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ

ALLAAHUMMA SALLIMNAA WALMUSLIMIINA WA'AA FINAA WALMUSLIMIINA WAK FINAA WA IYYAAHUM SYARRA MASHAA IBAD DUNYAA WADDIINI.

"Ya Allah, selamatkanlah kami dan kaum muslimin, maaf-kanlah kami dan kaum muslimin, dan peliharalah kami dan kaum muslimin dari kejahatan berbagai musibah dunia dan agama."

19. Doa Agar diberikan Kekhusyuan Hati

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ عَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

20. Doa Mohon Pertolongan Dalam Menghadapi Musuh

اللَّهُمَّ انْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

ALLAAHUMMAN SHURNAA 'ALAA MAN 'AADAANAA WALAA TAJ'AL MUSHIIBATANAA FII DIININAA WALAA TAJ'ALID DUNYAA AKBARA HAMMINAA WALAA MABLAGHA 'ILMINAA WALAA TUSALLITH 'ALAINAA MAN LAA YARHAMUNAA.

"Ya Allah, tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang yang memusuhi kami, dan janganlah Engkau jadikan musibah kami dalam agama kami, dan janganlah Engkau jadikan dunia menjadi angan-angan kami yang paling besar dan tujuan ilmu kami, dan janganlah Engkau kuasakan kami kepada orang-orang yang tidak menyayangi kami."

21. Doa Agar Dihindarkan Dari Kegundahan Hati

اللَّهُمَّ لَا تَدَعْ لَنَا مَاذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ وَلَا حَاجَةً إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

ALLAAHUMMA LAA TADA'LANAA MAA DZAN-BAN ILLAA GHAFAR TAHU WALAA HAMMAN ILLAA FARRJTAHU WALAA HAAJATAN ILLAA QADLAITAHAA YAA RABBAL 'AALAMIINA.

"Ya Allah, janganlah Engkau biarkan dosa kami kecuali Engkau ampuni, dan janganlah (Engkau biarkan) kegundahan kami kecuali Engkau hilangkan, dan janganlah (Engkau biarkan) kebutuhan kami kecuali Engkau penuhi, wahai Tuhan yang memelihara alam."

22. Doa Ketetapan Iman

اللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ
إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ

ALLAAHUMMA HABBIB ILAINAL IIMAANA WAZAIINUHU FII QULUU BINAA WAKARRIH ILAINAL KUFRA WAL FUSUUQA WAL'ISHYAANA WAJ'ALNAA MINAR RAASYIDIINA.

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai iman, dan hiaskanlah iman dalam hati kami, dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

23. Doa Permohonan Ampun Bagi Guru Dan Sahabat

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَلِمَشَايِخِنَا وَلِمُعَلِّمِينَا وَلِأَصْحَابِ
الْحُقُوقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيْنَا وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

RABBANAAGH FIRLANAA WALIWAALIDIINAA WALIMASYAA YIKHINAA WALIMU'ALLIMIINAA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYNAA WALIJAMII'IL

MU'MINIINA WAL MU'MINAATI AL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATA.

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami, kedua orang tua kami, guru-guru kami, para pengajar kami, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban kami, dan seluruh kaum mukmin yang laki-laki dan wanita, yang hidup dan yang mati."

24. Doa Agar Diberikan Cahaya Hati

اللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّومُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ
حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ
حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللّٰهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ
وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا
أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ

الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

ALLAAHUMMA LAKAL HAMDU ANTA QAYYUUMUS SAMAA WAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA MALIKUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA NUURUS SAMAA WAATIWAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WALIQAA UKA HAQQUN WANNAARU HAQQUN WAN NABIYYUUNA HAQQUN WAMUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA HAQQUN WASSAA'ATU HAQQUN. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU WA'ALAIKA TAWAKKALTU WAILAIKA ANABTU WABIKA KHAASHAMTU WAILAIKA HAAKAMTU FAGHFIRLII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WAMAA ASRARTU WAMAA A'LANTU WAMAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII ANTAL MUQADDIMU WA ANTAL MUAKH KHIRU LAA ILAAHA ILLAA ANTA LAA HAULAA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI.

Ya Allah, hanya untukMu segala puji. Engkau Dzat Yang menegakkan langit dan bumi serta siapa saja yang di dalamnya. Hanya untukMu segala puji. Engkau Raja langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya kebenaran dan janjiMu benar, dan bertemu denganMu adalah benar, dan ucapanMu adalah benar, dan surga adalah benar, dan negara adalah benar, dan para Nabi adalah benar, dan Muhammad saw. adalah benar, dan kiamat adalah benar. Ya Allah, hanya kepadaMu saya berserah diri, dan denganMu saya beriman, dan terhadapMu saya beriman, dan terhadapMu saya bertawakkal, dan kepadaMu saya taubat (kembali), dan denganMu saya bermusuhan (melawan permusuhan), dan kepadaMu saya berhukum (menetapkan hukum), maka ampunilah saya atas apa-apa (kesalahan) yang telah lalu dan yang akan datang, yang tersembunyi dan yang tampak serta atas apa-apa (kesalahan) yang Engkau lebih mengetahuinya daripada saya. Engkau Maha Mendahului dan Maha Mengakhiri. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Dan ti-dak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, Dzat Yang Maha Tinggi dan Agung.

25. Doa Keselamatan Dunia Akhirat

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKAL 'AAFIYATA FIDDUNYAA WAL AAKHIRATI.

"Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan di dunia dan akhirat."

26. Doa Agar Senantiasa Mensyukuri Nikmat Allah

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى
وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

RABBI AUZI'NII AN ASYKURA NI'MATAKAL LATII AN'AMTA 'ALAYYAA WA'ALAA WAALI-DAYYA WA AN A'MALA SHAALIHAN TAR-DLAAHU WA ADKHILNII BIRAHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHAALIHIINA.

Wahai Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmatMu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridlai dan masukkanlah aku dengan rahmatmu ke dalam golongan hamba-hambamu yang shaleh.

27. Memohon Agar Segala Permintaan Dikabulkan

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِاسْمِكَ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الصَّمَدِ وَأَعُوْذُ بِكَ
بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ الْعَظِيْمِ الْوِتْرِ وَأَعُوْذُ اللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ الْكَبِيْرِ

الْمُتَعَالِ الَّذِيْ مَلَأَ الْأَرْكَانَ كُلَّهَا أَنْ تَكْشِفَ عَنِّيْ غَمَّ مَا أَصْبَحْتُ
فِيْهِ وَأَمْسَيْتُ

ALLAAHUMMA INNI A-'UUDZU BISMIKAL WAA-HIDIL AHADISH SHAMAD, WA A-'UUDZUBIKA BISMIKALLAAHUMMAL 'AZHIIMUL WITRU, WA A-'UUDZULLAAHUMMA BISMIKAL KABIIRIL MUTA'AALALLADZII MALA-AL ARKAANI KULLAHAA, ANTAKSYIFA 'ANNII GHAMMA MAA ASH-BAHTU FIIHI WA AMSAIT.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Esa lagi Maha dibutuhkan. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Agung lagi Maha Ganjil (Maha Esa). Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi yang meliputi seluruh kemuliaan. Kiranya Engkau melepaskan dari permasalahan yang merundungku saat ini.

28. Doa Agar Usaha (Bisnis) Maju dan Beruntung

Agar Allah memberikan jalan keluar dan bisnis (usaha) kita maju pesat serta senantiasa mendapat keberuntungan berlipat-lipat, hendaknya secara istiqamah mengamalkan doa berikut ini.

يَا مُرَبِّيَ نَفَقَاتِ أَهْلِ التُّقَى وَمُضَاعِفَهَا. وَيَا
سَائِقَ الْأَرْزَاقِ سَحًّا إِلَى الْمَخْلُوْقِيْنَ. وَيَا مُفَضِّلَنَا

بِالْأَرْزَاقِ بَعْضَنَا عَلَى بَعْضٍ، سُقْنِيْ وَوَجِّهْنِيْ فِيْ
تِجَارَتِيْ هٰذِهِ إِلَى وَجْهِ غَنِيٍّ عَاصِمٍ شَكُوْرٍ، آخُذُهُ
بِحُسْنِ شُكْرٍ لِتَنْفَعَنِيْ بِهِ وَتَنْفَعَ بِهِ مِنِّيْ.

YAA MURABBIYA NAFAQAATI AHLIT TUQAA WA MUDHAA'IFAHAA, WA YAA SAA-IQAL ARZAAQI SAHAN ILAL MAKHLUUQIIN, WA YAA MUFHDILANAA BIL ARZAAQI BA'DHANAA 'ALAA BA'DH, SUQNII WA WAJJIHNII FII TIJAARATII HADZIHI ILAA WAJHI GHINAN 'AASHIMIN SYAKUUR. AAKHUDZUHU BIHUSNI SYUKRIL LITANFA'ANII BIHI WA TANFA'A BIHI MINNII.

Wahai Dzat Yang mengurus, mengatur dan melipat-gandakan nafkah ahli takwa; wahai Dzat Yang membagi rizki kepada para makhluk. Wahai Dzat Yang melebihkan rejeki sebagian di antara kami di atas sebagian yang lain, tuntun dan hadapkanlah aku dalam bisnisku ini kepada Dzat Yang Maha Kaya, Yang Maha Menjaga dan Maha Penerima syukur. Aku melakukan ini dengan rasa syukur yang baik agar Engkau memberikanku manfaat Engkau mendatangkan manfaat dengannya karena aku.

29. Doa Agar Terbebas Dari Kemiskinan

Semua orang ingin memiliki tingkat kesejahteraan hidup

yang layak. Ingin bahagia dan terbebas dari kemiskinan. Di samping berikhtiar (bekerja keras, rajin dan ulet) hendaknya kita sertai doa. Berikut ini adalah doa agar Allah membebaskan kehidupan kita dari kemiskinan.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَعُوْذُ
بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ.

ALLAHUMMA INNI A-'UUDZUBIKA MINAL FAQRI WAL QILLATI WADZDZILLATI WA A-'UDZUBIKA MIN AN AZHLAMA AU UZHLAMA.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kefakiran, keku-rangan, dan kehinaan. Dan aku berlindung kepadaMu dari mendzalimi orang lain atau didzalimi. **HR. Abu Dawud, Nasai, dan lainnya.**

30. Doa Memohon Rejeki Melimpah

Rejeki yang melimpah merupakan dambaan setiap orang, termasuk kita. Agar rejeki kita datangnya bagaikan air hujan dan terus-menerus tanpa berhenti, hendaknya membaca doa:

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِّنَ السَّمَآءِ تَكُوْنُ لَنَا
عِيْدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِّنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ.

ALLAAHUMMA RABBANAA ANZIL 'ALAINAA MAA-I-DATAM MINASSAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL LI-AWWALINAA WA AAKHIRIINA WA AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHAIRURRAZIQIIN.

Ya Allah ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami dan bagi orang-orang yang datang sesudah kami, dan (turunkanlah) tanda kekuasaanMu, beri rejekilah kami, karena Engkaulah sebaik-baik Pemberi rejeki. **QS. al-Maidah 114.**

31. Doa Agar Dijadikan Orang Kaya dan Bermanfaat

Untuk menjadi orang kaya tetapi bermanfaat memang gampang-gampang sulit. Agar kita dijadikan orang kaya dan harta terus bertambah hendaknya kita gemar bersedekah. Dan agar hati kita digemarkan bersedekah, hendaknya kita memohon doa berikut ini:

اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِي خَطَايَايَ كُلَّهَا، اللّٰهُمَّ انْعِشْنِي وَاجْبُرْنِي
وَاهْدِنِي لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي
لِصَالِحِهَا وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ.

ALLAAHUMAGHFIRLII KHATHAAYAAYA KULLAHAA, ALLAAHUMMAN 'ISYNII WAJBURNI, WAHDINII LISHAALIHIL A'MAALI WAL AKHLAAQI

FA-INNAHU LAA YAHDII LISHAALIHIIHAA WA LAA YASHRIFU SAYYI-AHAA ILLAA ANTA.

Ya Allah, ampunilah segala kesalahanku. Ya Allah, cukupkanlah aku dan jadikanlah aku kaya. Tunjukilah aku kepada amal dan akhlak shalih. Sesungguhnya tidak ada yang bisa menunjukkan kepadanya kecuali Engkau, dan tidak ada yang bisa menghindarkan keburukannya kecuali Engkau. **HR. Thabarani.**

32. Doa Rahasia Menjadi Kaya dan Dibebaskan dari Kefakiran Selamanya

Dalam hadis Qudsi diterangkan, "Wahai Muhammad, barangsiapa ditimpa musibah kefakiran, dan dia ingin dilepaskan darinya, hendaklah dia mengadukannya kepadaKu seraya berdoa:

يَا مُحِلَّ كُنُوْزِ أَهْلِ الْغِنَى . وَيَا مُغْنِيَ أَهْلِ الْفَاقَةِ مِنْ
سَعَةِ تِلْكَ الْكُنُوْزِ بِالْعَائِدَةِ إِلَيْهِمْ وَالنَّظَرِ لَهُمْ
يَا اللّٰهُ لَا يُسَمَّى غَيْرُكَ إِلٰهًا إِنَّمَا الْآلِهَةُ كُلُّهَا
مَعْبُوْدَةٌ دُوْنَكَ بِالْفِرْيَةِ وَالْكَذِبِ . لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ
يَا سَادَّ الْفَقْرِ وَيَا جَابِرَ الْكَسْرِ وَيَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَيَا
عَالِمَ السَّرَائِرِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ، وَارْحَمْ

هَرْبِي اِلَيْكَ مِنْ فَقْرِيْ . اَسْاَلُكَ بِاسْمِكَ الْحَالِ
فِيْ غِنَاكَ الَّذِى لاَ يَفْتَقِرُ ذَاكِرُهُ اَبَدًا . اَنْ تُعِيْذَنِيْ
مِنْ لُزُوْمِ فَقْرٍ اَنْسَى بِهِ الدِّيْنَ . اَوْ بِسُوْءِ غِنًى اَفْتَتِنُ
بِهِ عَنِ الطَّاعَةِ . بِحَقِّ نُوْرِ اَسْمَائِكَ كُلِّهَا اَطْلُبُ
اِلَيْكَ مِنْ رِزْقِكَ كَفَافًا لِلدُّنْيَا تَعْصِمُ بِهِ الدِّيْنَ
لاَ اَجِدُ لِيْ غَيْرَكَ مَقَادِيْرَ الْاَرْزَاقِ عِنْدَكَ
فَانْفَعْنِيْ مِنْ قُدْرَتِكَ فِيْهَا بِمَا تَنْزِعُ بِهِ مَا نَزَلَ
بِيْ مِنَ الْفَقْرِ يَا غَنِيُّ يَا مُجِيْبُ .

YAA MUHILLA KUNUUZI AHLIL GHINAA, WA YAA MUGHNIYA AHLIL FAAQATI MIN SA'ATI TILKAL KUNUUZI BIL'AA-IDATI ILAIHIM WANNAZHARI LAHUM. YAA ALLAAHU LAA YUSAMMA GHAIRUKA ILAAHA. INNAMAL AALIHATU KULLUHAA MA'BUDATUN DUUNAKA BILFIRYATI WA KADZIBI. LAA ILAAHA ILLAA ANTA. YAA SAADAL FAQRI WA YAA JAABIRAL KASRI WA YAA KAASYIFADHDHURRI, WA YAA 'AALIMASSARAA-IR, SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN

WA-AALIHI, WARHAMI HARBII ILAIKA MIN FAQRII. AS-ALUKA BISMIKAL HAALI FII GHINAAKALLADZII LAA YAFTAQIRU DZAAKIRUHA ABADA, ANTU'IIDZANII MIN LUZUUMI FAQRIN ANSAA BIHIDDIN, AU BISUU-I GHINAN AFTATINU BIHI 'ANITHTHAA'AH. BIHAQQI NUURI ASMAAIKA KULLIHAA ATHLUBU ILAIKA MIN RIZQIKA KAFAAFAN LIDDUNYAA TA'SHIMU BIHIDDIN. LAA AJIDU LII GHAIRAKA MAQAADIIRAL ARZAAQI 'INDAK. FAN FA'NII MIN QUDRATIKA FIHAA BIMAA TANZA'UBIHI MAA NAZALA BII MINAL FAQRII YAA GHANIYU YAA MUJIIB.

Wahai Dzat Yang mengisi gudang orang-orang kaya, wahai Dzat Yang mengayakan orang-orang papa dengan limpahan gudang-gudang itu, dengan memberi mereka kebaikan dan perhatian.

Ya Allah, selain Engkau tidak berhak disebut tuhan. Seluruh tuhan (yang dipertuhankan) yang disembah selain Engkau adalah palsu dan bohong. Tiada tuhan selain Engkau. Wahai Dzat Yang memberantas kefakiran, wahai Dzat Yang membetulkan kesemrawutan, wahai Dzat Yang menghilangkan kesulitan, wahai Dzat Yang mengetahui berbagai rahasia, curahkanlah shalawat kepada Muhammad beserta keluarganya, dan kasihan pelarian kepadaNya dari kefakiranku ini. Aku memohon kepadaMu dengan namaMu yang menunjukkan kekayaanMu, yang karena nama itu para peringatannya tidak akan merasa fakir lagi selama-lamanya, agar melindungiku dari kefakiran tetap yang menyebabkanku melupakan agama,

atau dari kekayaan yang salah urusan yang menyebabkanku melupakan agama, atau dari kekayaan yang salah urus yang menyebabkanku melalaikan ketaatan. Demi hak cahaya seluruh namaMu, aku memohon rejekiMu yang mencukupi duniaku sehingga agamaku bisa terjaga.
Sepengetahuanku tidak ada yang bisa memberiku rejeki seperti bagian yang Engkau berikan kepadaku. Limpahkanlah sesuatu kepadaku dari kekuasaanMu dalam urusan rejeki, yang bisa melepaskanku dari kefakiran yang melilitku, wahai Dzat Yang Maha Kaya lagi Maha Mengabulkan permohonan.
Jika dia memanjatkan permohonan itu, maka Aku (Allah) mencabut kefakiran dari hatinya. Aku penuhi hatinya dengan kekayaan, dan Aku jadikan dia sebagai orang yang qanaah (merasa cukup dengan yang diterimanya)."

33. Doa Agar Dibebaskan Dari Hutang

Rasulullah saw. bersabda, "Akan aku ajarkan kalimat-kalimat yang jika dibaca ketika hutangmu menumpuk seperti gunung sekalipun, maka Allah swt. akan melunaskannya. Ucapkanlah:

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَاغْـنِنِي
بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

ALLAHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HARAAMIKA WA AGHNINII BIFADHLIKA 'AMMAN SIWAAK.

Ya Allah, cukupkan diriku dengan yang halal dariMu dan

bukan dengan yang haram dariMu. Cukupkan aku dengan karuniaMu sehingga aku tidak butuh lagi kepada siapa pun selain Engkau. **HR. Ahmad, at-Turmidzi dan al-Hakim dari Ali bin Abu Thalib.**

Dapat juga membaca doa:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمٰوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيْلِ وَالْقُرْآنِ
فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ
اَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ ، اَنْتَ الْاَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ
شَيْءٌ وَاَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ ، وَاَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَاَنْتَ الْبَاطِنُ دُوْنَكَ
شَيْءٌ . اِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَاغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ.

ALLAHUMMA RABBAS SAMAAWAATIS SAB'I WARABBAL 'ARSYIL 'AZHIIM. RABBANAA WARABBAA KULLI SYAI-IM MUNZILAT TAURATI WAL INJIILI WAL QURAANI FAALIQALHABBI WANNAA WAA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI KULLI SYAI-IN ANTA AAKHIDZUM BINAASHIYATIHI ANTAL AWWALU FALAISA QABLAKA SYAI-UWWA ANTAL

AAKHIRU FALAISA BA'DAKA SYAI-UWWA ANTAZH-ZHAAHIRU FALAISA FAUQAKA SYAI-UWWA ANTAL BAATHINU FALAISA DUUNAKA SYAI-UN IQDHI 'ANNIDDAINA WA AGHNINII MINAL FAQRI.

Ya Allah, Tuhan langit yang tujuh, Tuhan Arsy yang agung, Tuhan kami, Tuhan segala sesuatu Yang menurunkan Taurat, Injil, al-Quran. Yang memecahkan biji-bijian dan bibit tumbuhan. Aku berlindung kepadaMu dari segala sesuatu yang engkau pegang ubun-ubunnya. Engkaulah Yang Maha Awal, tiada sesuatu pun sebelumMu, Engkaulah Yang Maha Akhir, tiada sesuatu pun sesudahMu. Engkaulah Yang Maha Dhahir, tiada sesuatu pun di atasMu. Engkaulah Yang Maha Batin, tiada sesuatu pun yang di bawahMu. Bayarkan hutangku, dan kayakan aku dari kemiskinan. HR. at-Yurmidzi, Ibnu Maja dan Ibnu Hibban dari Abu Hurairah ra.

Diriwayatkan dari Abu Said al-Khudri ra. bahwa suatu ketika Rasulullah saw. memasuki masjid. Tiba-tiba ada seorang lelaki bernama Abu Umamah duduk di dalamnya. Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Aku melihatmu engkau duduk di dalam masjid di luar waktu shalat. Ada apakah gerangan?" Abu Umamah menjawab, "Aku sedang dirundung susah dan dililit hutang wahai Rasulullah." Rasulullah saw. kemudian berkata kepadanya, "Aku akan mengajarkan kepadamu ucapan yang jika engkau amalkan maka Allah akan menyingkirkan kesedihanmu dan membayar hutang-hutangmu. Ucapkanlah kalimat di pagi dan sore hari demikian:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ
وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ
الرِّجَالِ.

ALLAAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WA A-'UUDZUBIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WA A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI WAL BUKHLI WA A'-'UUDZUBIKA MIN HALABATID DAINI WA QAHRIR RIJAAL.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kesusahan dan kesedihan, dan aku berlindung kepadaMu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepadaMu dari sifat pengecut dan kikir, dan aku berlindung kepadaMu dari lilitan hutang dan paksaan orang-orang.

Lalu Abu Umamah berkata, "Aku mengamalkan doa itu, maka Allah swt. menyingkirkan segala kesulitan dan kesedihanku, serta melunaskan hutang-hutangku." HR. Abu Daud dari Abu Said ra.

Dalam riwayat lain dijumpai keterangan bahwa Aisyah ra. berkata: Ali dan Abu Bakar menemui Rasulullah saw. Lalu kudengar doa Rasulullah saw. yang pernah beliau ajarkan kepadaku, yaitu doa yang pernah diajarkan Isa bin Maryam kepada para sahabatnya. Beliau saw. bersabda, "Kalau ada seseorang yang memiliki hutang sebesar gunung emas, lalu

berdoa kepada Allah dengan doa tersebut, maka Allah akan melunasi hutang-hutangnya." Inilah doa yang dimaksud:

اَللّٰهُمَّ فَارِجَ الْهَمِّ وَكَاشِفَ الْغَمِّ ، وَمُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ رَحْمٰنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيْمَهُمَا أَنْتَ تَرْحَمُنِيْ فَارْحَمْنِيْ بِرَحْمَةٍ تُغْنِيْنِيْ بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ .

ALLAAHUMMA FAARIJAL HAMMI WA KAASYIFAL GHAMMI WA MUJIIBA DA'WATIL MUDH THARRIINA RAHMAANADDUN-YAA WAL AAKHIRATI WA RAHIIMAHUMAA, ANTA TARHAMANII FARHAMNII BIRAHMATIN TUGHNINII BIHAA 'ARRAHMATI MANSIWAAK.

Ya Allah, yang menyingkirkan kesusahan, yang menghilangkan kesedihan, yang mengabulkan doa orang-orang terdesak, Engkau Maha Pengasih lagi Penyayang di dunia dan di akhirat. Engkau yang memberikan rahmat kepadaku. Berikanlah rahmat itu kepadaku agar aku tidak memerlukan (mengharapkan) rahmat kepada siapa pun selain Engkau.

Dalam riwayat lain pula diterangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Doa saudaraku Yunus alaihis salam amatlah menakjubkan. Awalnya tahlil, tengahnya tasbih, dan akhirnya pengakuan dosa, yaitu:

لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUB-HAANAKA INNI KUNTU MINADZH-ZHAALIMIIN.

Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzalim.

Rasulullah saw. melanjutkan sabdanya, "Tidak seorang pun yang diderita kesulitan, ditimpa bencana dan kemalangan serta orang-orang yang memiliki hutang, yang jika berdoa dengan kalimat itu sebanyak tiga kali dalam sehari kecuali akan dikabulkan oleh Allah swt." HR. Ad-Dailami dari Abdurrahman bin Auf ra.

34. Doa Mohon Dipelihara Dari Penyakit dan Diluaskan Rejeki

Pada salah satu riwayat diterangkan bahwa Rasulullah saw. pernah bertanya kepada seseorang yang tadinya belum terlihat dalam sebuah rombongan, "Apakah yang membuatmu begitu lemah?" Orang itu menjawab, "Penyakit dan kemiskinan." Lalu beliau bersabda, "Maukah aku ajari kepadamu kalimat-kalimat yang bila engkau ucapkan, maka Allah swt. akan menghilangkan penyakit dan melepaskan kemiskinan darimu? Ucapkanlah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيْرًا .

LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAA-HIL 'ALIYYIL 'AZHIIM. TAWAKALTU 'ALAL HAYYILLADZII LAA YAMUUD, ALHAMDULIL-LAAHILLADZII LAM YATTAKHIDZ WA LADAN WA LAM YAKULLAHU SYARIIKUN FIL MULKI WA LAM YAKULLAHU WALIYYUM MINADZDZULLI WA KABBIR-HU TAKBIIRAA.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas kekuasaan dan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Aku bertawakal kepada Dia Yang Maha Hidup yang tidak pernah mati. Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki anak. Tidak punya sekutu dalam kekuasaanNya dan tidak pula punya pelindung karena lemah. Dan agunglah Dia dengan seagung-agungnya.

Tak lama berselang, setelah mengamalkan dzikir tersebut, lelaki itu datang kembali menemui Rasulullah saw. dan berkata, "Allah swt. telah menghilangkan penderitaan dan kefakiran dariku."